

**ANALISIS KINERJA INVESTASI DANA PENSIUN SEMEN
PADANG SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
*GGOD PENSION FUND GOVERNANCE***



SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh:

HERA L. DAY

04 153 026

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2010

ABSTRAK

Analisis Kinerja Investasi Dana Pensiun Semen Padang Sebelum dan Sesudah Penerapan *Good Pension Fund Governance Corporate*

Hera L. Day

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana aktivitas investasi Dana Pensiun Semen Padang, penerapan *Good Pension Fund Governance*, kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan *Good Pension Fund Governance*, serta kinerja investasi Dana Pensiun Semen Padang sebelum dan sesudah penerapan *Good Pension Fund Governance*.

Data yang diteliti adalah Laporan Investasi Dana Pensiun Semen Padang pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 terdiri dari: Laporan Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Investasi per Jenis Investasi, Laporan Posisi Portofolio Investasi dan Laporan Hasil Investasi. Berdasarkan hasil penilaian diketahui bahwa Dana Pensiun Semen Padang sudah banyak menerapkan *Good Pension Fund Governance*, hasil dari penerapan *Good Pension Fund Governance* dapat dilibat dari kinerja investasi Dana Pensiun Semen Padang. Berdasarkan hasil penilaian tersebut tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis yang dikemukakan oleh penulis, yaitu Penerapan *Good Pension Fund Governance* atas aktivitas investasi berpengaruh terhadap kinerja investasi Dana Pensiun Semen Padang dapat diterima.

Kata Kunci: Kinerja Investasi, *Good Pension Fund Governance*, Dana Pensiun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dilihat sejarahnya, Dana Pensiun sudah ada sejak jaman pendudukan Belanda. Pada masa itu baru diselenggarakan untuk PNS. Ketersediaan Dana Pensiun bagi PNS, mendorong sebagian perusahaan terutama BUMN dan lembaga sosial untuk menyelenggarakan Dana Pensiun bagi karyawannya. Sejak itu, industri Dana Pensiun mulai diwarnai dengan pendirian yayasan kesejahteraan karyawan sebagai wadah penyelenggaraan program pensiun. Begitu pula dengan PT Semen Padang, berdasarkan Keputusan Keuangan RI No.S-065/MK/11/ telah mendirikan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT. Semen Padang pada tanggal tanggal 3 April 1979. Sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-undang No.11 tahun 1992 dan telah disahkan Yayasan Dana Pensiun Karyawan PT. Semen Padang telah melakukan penyesuaian untuk menjadi Dana Pensiun Semen Padang pada tanggal 30 April 1999.

Dana Pensiun Semen Padang merupakan jenis Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Program yang dilaksanakan oleh Dana Pensiun Semen Padang tersebut dimulai dari aktivitas menghimpun, mengelola, dan mengembangkan dana agar jaminan dari PT Semen Padang selaku Pendiri / Pemberi Kerja, untuk membayar manfaat pensiun kepada pesertanya sebesar yang dijanjikan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) yang ditetapkan oleh Direksi PT Semen Padang, dapat tercapai dari waktu

ke waktu. Peserta Dana Pensiun Semen Padang adalah karyawan PT Semen Padang itu sendiri yang memenuhi persyaratan Peraturan Dana Pensiun untuk menerima pembayaran manfaat Pensiun.

Adapun sumber dana yang dihimpun oleh Dana Pensiun Semen Padang berasal dari Iuran Pendiri (PT Semen Padang) dan Iuran Peserta (karyawan PT Semen Padang). Dalam mengelola dan mengembangkan dananya, Pengurus Dana Pensiun Semen Padang melakukan investasi dalam bentuk portofolio. Pengelolaan investasi Dana Pensiun Semen Padang dilakukan sesuai dengan ketentuan investasi yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh Pemerintah maupun oleh Peraturan Dana Pensiun Semen Padang. Keberhasilan pengelolaan investasi yang dilakukan oleh pengurus akan terlihat dari kinerja investasinya (**Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Nomor 2344 /L.K/2003**). Semakin optimal kinerja investasi Dana Pensiun Semen Padang maka semakin terjamin pembayaran Manfaat Pensiun bagi Peserta pensiun.

Investasi pada Dana Pensiun tidak terlepas dari pemahaman Pengurus akan hubungan *return* dengan *risk*, semakin tinggi *return* (tingkat pengembalian yang ingin dicapai) maka semakin tinggi pula tingkat *risk* (resiko yang akan dihadapi), begitu pula sebaliknya semakin rendah resiko yang diinginkan maka akan semakin rendah pula tingkat pengembalian yang diperoleh. Mengingat dana yang dikelola Dana Pensiun sangat besar jumlahnya, maka resiko yang akan dihadapi besar (tinggi) pula. Tingginya tingkat resiko pengelolaan kekayaan Dana Pensiun dan penyelenggaraan Program Pensiun, diperlukan peningkatan kualitas penyelenggaraan Dana Pensiun yang taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selaras dengan praktik yang berlaku umum melalui penerapan

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Laporan Investasi Dana Pensiun Semen Padang (Laporan Kesesuaian Investasi terhadap Batasan Investasi per Jenis Investasi, Laporan Posisi Portofolio Investasi dan Laporan Hasil Investasi) yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum Dana Pensiun Semen Padang sudah mulai menerapkan prinsip *Good Pension Fund Governance* pada aktivitas investasinya, hal tersebut dapat dilihat dari, kebijakan, pelaksanaan, *monitoring* serta *exit policy*nya
2. Penempatan investasi portofolio Dana Pensiun Semen Padang sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang investasi Dana Pensiun dan arahan investasi dari pendiri
3. Penempatan investasi portofolio Dana Pensiun Semen Padang mengalami peningkatan pada saat Dana Pensiun Semen Padang mulai menerapkan *Good Pension Fund Governance* nya di awal tahun 2008, kecuali pada Deposito Berjangka dan Tanah. Hal ini disebabkan beberapa hal, seperti: tingkat suku bunga yang tinggi, dan pertimbangan internal dari Dana Pensiun Semen Padang.
4. Penerapan *Good Pension Fund Governance* berpengaruh terhadap tingkat hasil investasi Dana Pensiun Semen Padang (ROI dan ROA) pada tahun 2007 dan 2008

DAFTAR PUSTAKA

- Ambachtsheer, K. P., Capelle, R. and Scheibelhut, T, 1998. *Improving pension fund performance*, Financial Analysts Journal: 54(6):15-21]
- Ambachtsheer, K., Capelle, R. and Lum, H, 2006. *The State Of Global Pension Fund Governance Today*, Working paper, Rotman International Centre for Pension Management .
- Ammann, M. and Zingg .A, 2010. *Performance and governance of Swiss pension fund*. Journal of Pension Economics and Finance. 9:95-128.
- Anthony, Robert N., and Govindarajan, Vijay, 2001. *Management Control Systems*. Tenth Edition. Singapore: McGraw-Hill.
- Bapepam. 2006. Pedoman Tata Kelola Dana Pensiun.
http://www.bapepam.go.id/dana_pensiun/regulasi_dp/peraturan_dp/SK1362006.pdf
- Bapepam. 2010. Isi Dan Laporan Investasi Tahunan Dana Pensiun.
http://www.bapepam.go.id/dana_pensiun/publikasi_dp/siaran_pers_dp/2010/pdf/Press_Release_PER-01-BL-2010.pdf.
- Bapepam. 2002. Investasi Dana Pensiun.
http://www.bapepam.go.id/dana_pensiun/regulasi_dp/kepmen_dp/KMK5112002.pdf.
- Clapman, Peter ,2007. *Committee On Fund Governance: Best Practice Principles*. Discussion Paper. Stanford Program in Law, Economics and Business.